

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KOPERATIF TIPE  
*GROUP INVESTIGATION* DI KELAS IV SDN 11 SUNGAI  
GERINGGING KEC. SUNGAI GERINGGING  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**



**OLEH :  
ALFADLI RAIS  
2009/93545**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

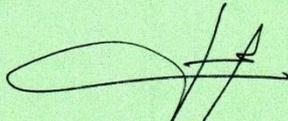
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KOPERATIF TIPE  
*GROUP INVESTIGATION* DI KELAS IV SDN 11 SUNGAI  
GERINGGING KEC. SUNGAI GERINGGING  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**Nama : Alfadli Rais**  
**Nim : 93545**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, 2015**

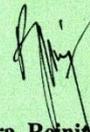
**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**Dra. Elma Alwi, M.Pd**  
**NIP. 195111225 197903 2 001**

**Pembimbing II**



**Dra. Reinita, M.Pd**  
**NIP.19630604 198803 2 002**

**Mengetahui**  
**Ketua jurusan PGSD FIP UNP**



**Drs. Svairi Ahmad, M.Pd**  
**NIP.19591212198710 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS  
dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Group  
Investigation di Kelas IV SDN 11 Sungai Geringging, Kec.  
Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman.**

**Nama : Alfadli Rais**

**NIM : 93545**

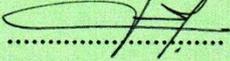
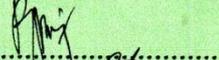
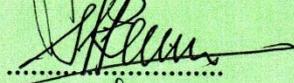
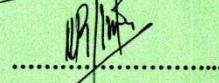
**Program Studi : S I**

**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, 2015**

**Tim Penguji :**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Dra. Elma Alwi, M.Pd	
2. Dra. Reinita, M.Pd	
3. Drs. Arwin, S.Pd	
4. Dra. Rahmatina, M.Pd	
5. Dra. Hamimah, M.Pd	

## SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2015

METERAI  
TAMPEL  
yatakan,  
C2FADF041348523  
6000  
ENAM RIBURUPIAH  
Aidli Rais

## ABSTRAK

**ALFADLI RAIS 2015 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Group Investigation di Kelas IV SDN 11 Sungai Geringging, Kec. Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan yang ditemukan peneliti di SDN 11 Sungai Geringging bahwa guru dalam proses pembelajaran IPS lebih aktif dibandingkan siswa, sehingga siswa menjadi pasif, siswa kurang antusias dalam pembelajaran, hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan, penggunaan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Cooperative* tipe *GI* pada pembelajaran IPS dengan materi lembaga pemerintahan desa dan kecamatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dilakukan dengan cara bekerjasama antara peneliti dan guru. Proses penelitian ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peneliti dan siswa kelas IV SDN 11 Sungai Geringging yang berjumlah 15 orang, semester II tahun Ajaran 2014 / 2015

Hasil penelitian dari penilaian RPP siklus I pertemuan I mencapai 65 % dan pertemuan II mencapai 71,125 % dan siklus II adalah 87,5 %. dari aspek guru siklus I pertemuan I mencapai 70,8% dan pertemuan II mencapai 75% sedangkan pada siklus II mencapai 87,5%. Dari segi aktivitas siswa siklus I pertemuan I mencapai 69,4%, pertemuan II mencapai 71,85% dan siklus II pertemuan I mencapai 84,5%. Peningkatan belajar siswa siklus I pertemuan I adalah 66,75 % dan pertemuan II adalah 69,66 % dan pada siklus II 80 %. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat peningkatan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung yang tergambar dari hasil tes siswa. Dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative* Tipe *GI* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi materi Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Group Investigation di Kelas IV SDN 11 Sungai Geringging, Kec. Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman”. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan umat yakni Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan dan penuh peradaban.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Kelas Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (FIP UNP). Skripsi ini dapat peneliti susun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan berupa moril maupun materil. Maka untuk itu sudah sepantasnya peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada peneliti hingga skripsi ini selesai.

2. Ibu Dra. Elma Alwi M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dra Reinita , M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Arwin, S.Pd selaku dosen kontributor I, serta Ibu Dra, Rahmatina, M.Pd selaku dosen kontributori II, dan Dra. Hamimah selaku dosen kontributor III yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGSD, yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti, sehingga ilmu yang kami pelajari dapat kami terapkan di SD.
5. Ramaini. S.PdI selaku kepala sekolah SDN 11 Sungai Geringging, Kec. Sungai Geringging, Kab. Padang Pariaman, atas kesediaannya menerima peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpin.
6. Ibu Rahmawati, S.Ag. selaku guru kelas IV yang telah banyak membantu selama peneliti mengadakan penelitian.
7. Siswa-siswi SDN 11 Sungai Geringging, Kec. Sungai Geringging, Kab. Padang Pariaman, yang telah menerima peneliti untuk mengajar di kelas IV selama penelitian.
8. Kedua Orang tua yang peneliti muliakan yang senantiasa telah memberikan semangat dan dorongan moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa PGSD S1 yang telah banyak memberi dukungan, saran dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang diberikan menjadi amal sholeh dan diridhoi oleh Allah SWT. Amin. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran pembaca untuk perbaikan dan kesempurnaannya.

Segala yang benar datangnya dari Allah SWT, dan segala yang salah datangnya dari manusia yang tidak luput dari kekhilafan. Semoga penulisan skripsi ini menjadi ibadah bagi peneliti di sisi Nya dan bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu masukan dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan dari pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin yarabbal'alam.

Padang, Juli 2015

**Alfadli Rais**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>v</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
B. Kerangka teori .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	24
1. Tempat Penelitian .....	24
2. Subjek Penelitian .....	24
3. Waktu Penelitian .....	24
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	
C. Alur Penelitian .....	
D. Prosedur Penelitian .....	28
a. Perencanaan.....	28
b. Tahap Pelaksanaan tindakan .....	29
c. Tahap Pengamatan .....	30
d. Tahap Refleksi .....	31
E. Data dan Sumber Data .....	31
F. Teknik Pengumpulan Data .....	32
G. Analisis Data .....	34

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	36
1. Siklus I Pertemuan I .....	36
a. Perencanaan Siklus I .....	36
b. Pelaksanaan tindakan .....	38
c. Pengamatan .....	43
d. Refleksi .....	51
2. Pertemuan II .....	55
a. Perencanaan .....	55
b. Pelaksanaan .....	57
c. Pengamatan .....	62
d. Refleksi .....	71
3. Siklus II .....	75
a. Perencanaan .....	75
b. Pelaksanaan .....	77
c. Pengamatan .....	81
d. Refleksi.....	90
B. Pembahasan .....	92
1. Pembahasan Siklus I .....	92
a. Rancangan Pembelajaran GI .....	92
b. Pelaksanaan Pembelajaran GI .....	94
c. Hasil Belajar Siswa .....	96
2. Pembahasan Siklus II .....	97
a. Rancangan Pembelajaran GI.....	97
b. Pelaksanaan Pembelajaran GI.....	97
c. Hasil Belajar Siswa.....	98

## **BAB V: SIMPULAN**

A. Simpulan .....	101
B. Saran .....	102

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>104</b>
-----------------------------	------------

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	111
2. Uraian materi. ....	112
3. Lembar kerja siswa .....	115
4. Hasil penilaian sikap siswa .....	123
5. Lembar Instrumen Observasi (RPP) Siklus I.....	128
6. Lembar pengamatan aspek guru siklus I .....	131
7. Lembar pengamatan aspek siswa .....	136
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I /II.....	141
9. Lembar Kerja siswa I/II .....	149
10. Hasil Penilaian sikap siswa.....	156
11. Lembaran pengamatan observasi RPP.....	161
12. Lembar pengamatan aspek guru .....	164
13. Lembar pengamatan aspek siswa .....	169
14. Rencana Pelaksaam Pembelajaran siklus II.....	174
15. Lembar kerja siswa .....	181
16. Hasil penilaian sikap siswa .....	188
17. Lembar Instrumen Observasi (RPP) Siklus II.....	193
18. Lembar pengamatan aspek Guru .....	196
19. Lembar pengamatan aspek Siswa .....	201

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari (Sekolah Dasar) SD sampai ke perguruan tinggi. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis bertanggung jawab.

Hal di atas sesuai dengan Depdiknas (2006:575), mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan
- (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan rasional, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial,
- (3) memiliki komitmen, kesadaran terhadap nilai sosial kemanusiaan,
- (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkolaborasi dalam masyarakat majemuk.

Sehubungan dengan ungkapan di atas Hasan (2005:3) menyatakan bahwa "Tujuan IPS adalah agar siswa mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan siswa yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat".

Berdasarkan dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari IPS adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk berfikir kritis dan mampu memecahkan suatu masalah dalam kehidupan sosial dan menguasai pengetahuan, sikap, nilai dan kecakapan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat.

Untuk menyampaikan materi IPS dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar diperlukan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa tidak menjadi bosan. Selain itu juga dibutuhkan metode dan model yang dapat menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa. (Kosasih, 1996 : 2)

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis selama ini, pembelajaran IPS yang guru berikan kepada siswa cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, memberikan catatan kepada siswa sehingga tujuan IPS tidak terlihat dalam proses pembelajaran, dan jarang menggunakan pendekatan yang bervariasi. Ternyata masih banyak guru yang belum memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai dalam memilih, serta menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran kelompok. Padahal dengan belajar kelompok dapat melatih siswa untuk berinteraksi dengan teman, melatih siswa bertanggung jawab. Guru tidak pernah mengajar siswa untuk melakukan penyelidikan dalam sebuah masalah, padahal dengan cara ini dapat mengembangkan iklim pembelajaran yang kondusif bagi siswa untuk belajar, dan berfikir kritis..

Hal ini akan berdampak kepada hasil belajar siswa tidak sesuai dengan KKM yaitu 70 . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Nilai semester II IPS 2014/2015

N O	NAMA SISWA	NILAI	KKM	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Abd	60	70		√
2	AB	80	70	√	
3	RS	60	70		√
4	AM	60	70		√
5	DPS	60	70		√
6	AJ	65	70		√
7	ES	69	70		√
8	HM	60	70		√
9	LST	85	70	√	
10	MZS	60	70		√
11	ML	65	70		√
12	MS	60	70		√
13	ND	65	70		√
14	RSA	80	70	√	
15	RSI	85	70	√	
16	RPN	70	70	√	
	<b>jumlah</b>	<b>1108</b>	<b>70</b>		
	<b>Rata – rata</b>	<b>69</b>	<b>70</b>		

Berdasarkan tabel di atas rata-rata nilai semester IPS yang diperoleh siswa hanya 67.75, sedangkan KKM yang ditetapkan adalah 70. Dari 16 siswa hanya 05 siswa yang tuntas, sementara yang tidak tuntas 11 siswa. Apabila dibiarkan seperti ini berlanjut maka KKM yang ditetapkan di sekolah tidak akan tercapai dan akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai siswa pun akan menurun . dengan terwujudnya pembelajaran IPS sebagaimana tuntutan KKM maka dalam pembelajaran diperlukan pendekatan yang bervariasi

Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus

dimiliki oleh seorang guru. Karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa. (Kosasih, 1996 : 2)

Beranekaragam model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS, masing-masing model mempunyai keunggulan. Menurut Etin (2007:2) ”Salah satu pendekatan yang dapat mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran IPS ini adalah dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning*, yaitu pendekatan dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang, keberhasilan kelompok ini tergantung pada kemampuan dan kreativitas anggota kelompok”.

Model *cooperative learning* menggunakan adanya kelompok. Setiap siswa yang ada dalam kelompok mempunyai kemampuan yang berbeda . model ini lebih mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan masalah. Untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Suyatno, (2009:56) “Bermacam model *cooperative learning* yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran IPS, salah satunya adalah model *Group Investigation (GI)*. *GI* merupakan pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok kecil dimana siswa bekerja menggunakan inquiri kooperatif, perencanaan, proyek, dan diskusi kelompok, dan kemudian mempresentasikan penemuan mereka kepada kelas”. Dalam tipe ini siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok dengan anggota 5-6 siswa yang

Heterogen. Kelompok ini dapat dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban persahabatan atau minat yang sama dalam topic tertentu. Selanjutnya siswa memilih topic untuk diselidiki dan melakukan penyelidikan yang mendalam atas topic yang dipilih. Selanjutnya siswa menyampaikan dan mempersetasikan laporan kepada seluruh kelas.

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Group Investigation* di Kelas IV SDN 11 Sungai Geringging, Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “**Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan Cooperative Tipe *Group Investigation* di Kelas IV SDN 11 Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman**”.

Permasalahan tersebut dibahas lagi secara khusus sebagai berikut :

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Cooperative tipe Group Investigation* di Kelas IV SDN 11 Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Cooperative tipe Group Investigation* di Kelas IV SDN 11 Sugai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Cooperative tipe Group Investigation* di Kelas IV SDN 11 Sugai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas IV SD melalui penggunaan *Cooperatif Learning* model *Group Investigation*. Secara khusus, penelitian tindakan ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Cooperative tipe Group Investigation* di Kelas IV SDN 11 Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Cooperative tipe Group Investigation* di Kelas IV SDN 11 Sugai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Cooperative tipe Group Investigation* di Kelas IV SDN 11 Sugai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi:

1. Bagi guru bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan Cooperative tipe *Group Investigation*
2. Bagi peneliti peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan Cooperative tipe *Group Investigation* dapat bermanfaat sebagai bekal nantinya setelah turun ke lapangan dan salah satu syarat untuk menyelesaikan S1
3. Bagi siswa dapat menerima pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Cooperative tipe Group Investigation di Kelas IV SDN 11 Sugai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman*

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Oemar (2008:159) “Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar dengan indikator adanya perubahan tingkah laku pada manusia yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya perubahan dalam kebiasaan kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial dan emosional”. Hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sesuai pendapat Nana (2004:57) “Hasil belajar peserta didik pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana peserta didik tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan, serta mampu memecahkan masalah yang timbul yang sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dikategorikan kedalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga ranah ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hasil belajar dari ketiga ranah itu, dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, dan kata-kata. Hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPS di SD adalah peserta didik memperoleh pemahaman

yang lebih mendalam tentang lingkungan sosial serta peka terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi.

## **2. Hakikat IPS di SD**

### **a. Pengertian IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD sampai SMP. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Sardjiyo (2008:1.26) mengemukakan “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan manfaat sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”.

Menurut Trianto (2012:171) “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya”.

IPS, seperti halnya IPA, Matematika, dan Bahasa Indonesia merupakan bidang studi. Dengan demikian, IPS sebagai bidang studi memiliki garapan yang cukup luas. Bidang garapannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. Tekanan yang dipelajari IPS berkenaan dengan gejala dan masalah kehidupan masyarakat bukan pada teori dan keilmuannya, melainkan pada kenyataan kehidupan bermasyarakat. Dari gejala dan masalah sosial tadi ditelaah, dianalisis faktor-faktornya sehingga dapat dirumuskan jalan pemecahannya. Menurut Nursid (2007:1.12) mengemukakan

IPS sebagai bidang pendidikan, tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial, melainkan lebih jauh daripada itu berupaya membina dan mengembangkan mereka menjadi SDM Indonesia yang berketerampilan sosial dan intelektual sebagai warga Negara yang memiliki perhatian serta kepedulian sosial yang bertanggung jawab merealisasikan tujuan nasional.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji, menganalisis gejala yang berkaitan dengan isu sosial serta berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan peserta didik tentang masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Sehingga peserta didik menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dan cinta damai.

b. Tujuan IPS

Menurut Trianto (2012:176) mengemukakan “Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari.

Dalam KTSP (2006:575) menyatakan mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

(1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Sementara menurut Sardjiyo (2008:1.28) secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut :

(1) membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat, (2) membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat, (3) membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian, (4) membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut, (5) membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari beberapa rumusan ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa IPS bertujuan agar siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat. Selain itu siswa juga dapat berpikir lebih logis dan kritis dalam menghadapi berbagai masalah sosial yang terjadi dalam lingkungan masyarakat.

### c. Ruang Lingkup IPS

IPS adalah pelajaran yang seras dengan konsep-konsep, pengertian-pengertian, data atau fakta-fakta. Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa “Ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Manusia, tempat dan lingkungan, (2) Waktu, keberlanjutan dan perubahan, (3) Sistem sosial dan budaya, (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupannya.

### 3. Hakikat Pendekatan Pembelajaran

Menurut Taufina dan Muhammadi (2011:38) mengartikan “Pendekatan pembelajaran sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu”. Sementara menurut Sa’dun (2013:45) “Pendekatan Pembelajaran adalah cara pandang untuk membelajarkan siswa melalui pusat perhatian tertentu”.

Sementara itu menurut Sumiati (2009:8) “Pendekatan pembelajaran harus berorientasi pada siswa dimana peran guru bergeser dari menentukan apa yang akan dipelajari ke bagaimana menyediakan dan memperkaya pengalaman belajar siswa”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran adalah aturan pembelajaran yang berusaha meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa sehingga tercapai tujuan dan sasaran belajar.

#### **4. Pendekatan Kooperatif tipe *Group Investigation***

##### **a. Pengertian *Group Investigation***

Suyatno (2009:56) mengemukakan bahwa *GI* merupakan pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok kecil dimana siswa bekerja menggunakan inkuiri kooperatif, perencanaan, proyek dan diskusi kelompok kemudian mempresentasikan penemuan mereka kepada kelas “. Sementara menurut Taufina dan Muhammadi (2011:151) “*GI* adalah pendekatan yang melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topic maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi”.

Menurut pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *GI* ini dilaksanakan dengan cara siswa bekerja kelompok untuk menemukan sendiri dari berbagai sumber yang ada tentang apa-apa yang ingin mereka ketahui dari apa yang mereka pelajari dan melaporkannya ke depan kelas.

##### **b. Keuntungan *Group Investigation***

Setiawan (2006:9) mendeskripsikan beberapa keuntungan dari pembelajaran *Group Investigation*, yaitu sebagai berikut :

- (1) dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas,
- (2) memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif,
- (3) rasa

percaya diri lebih meningkat, (4) dapat belajar untuk memecahkan , menangani suatu masalah, (5) secara sosial meningkatkan belajar bekerja sama, belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru, (6) belajar menghargai pendapat orang lain, (7) meningkatkan partisipasi dalam membuat keputusan

Sementara menurut Taufina dan Muhammadi (2011:151) keunggulan dari *Group Investigation* ini adalah “ Melibatkan siswa sejak dari perencanaan, baik dalam menentukan topic maupun cara untuk mempelajarinya, serta menuntuk siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Group Investigation* siswa dilatih untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi, semua kelompok menyajikan suatu presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari, semua siswa termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran mulai dari tahap awal sampai tahap akhir pembelajaran.

c. Tujuan *Group Investigation*

Menurut Hamzah (2011:109) “Pendekatan investigasi kelompok untuk mengajarkan siswa keterampilan berkomunikasi dan proses kelompok yang benar”. Sedangkan menurut Sa’dun Akbar (2011:51) “Siswa berpartisipasi dalam perkembangan sistem sosial dan melalui pengalaman secara bertahap belajar bagaimana menerapkan metode ilmiah untuk meningkatkan kualitas masyarakat manusia”.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari *Group Investigation* adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam rangka berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan kemampuan antar personal dan rasa ingin tahu akademis.

d. Karakteristik *Group Investigation*

Pendekatan kooperatif tipe *GI* memiliki beberapa karakteristik yaitu :

(1) Tujuan kognitif adalah untuk menginformasikan akademik tinggi dan keterampilan inkuiri, (2) kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 atau 5 siswa yang heterogen dan dapat dibentuk dengan berdasarkan pertimbangan keakraban, persahabatan atau minat yang sama dalam topik tertentu, (3) siswa terlibat langsung sejak perencanaan pembelajaran (menentukan topic dan cara investigasi) hingga akhir pembelajaran (penyajian laporan ), (4) diutamakan keterlibatan pertukaran pemikiran para siswa, (5) adanya sifat demokrasi dalam kooperatif, (6) guru dan siswa memiliki status yang sama dalam mengatasi masalah dengan peranan yang berbeda.

Sementara menurut Sharan (dalam Tukiran, 2013:75)

“Karakteristik unik investigasi kelompok ada pada integrasi dari empat fitur dasar yaitu investigasi, interaksi, penafsiran dan motivasi intrinsik”.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari pendekatan kooperatif tipe *Group Investigation* adalah : (1) adanya saling ketergantungan secara positif, (2) siswa memiliki tanggung jawab, (3) pengelompokan secara heterogen

e. Langkah-langkah Pembelajaran *Group Investigation*

Langkah-langkah *Group Investigation* menurut Slavin (2005:218) adalah sebagai berikut :

- 1) tahap 1 : mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok
  - (a) para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik dan mengkategorikan saran-saran
  - (b) para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih
  - (c) komposisi kolompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen
  - (d) guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan
- 2) tahap 2 : merencanakan tugas yang akan dipelajari
  - (a) para siswa merencanakan bersama mengenai apa yang mereka pelajari
  - (b) bagaimana kita mempelajarinya, siapa melakukan apa (pembagian tugas)
  - (c) untuk tujuan atau kepentingan apa kita menginvestasikan topic ini?
- 3) Tahap 3 : melaksanakan investigasi
  - (a) para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan

- (b) tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya
  - (c) para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensintesis semua gagasan
- 4) tahap 4 : menyiapkan laporan akhir
- (a) anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka
  - (b) anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka
  - (c) wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi
- 5) tahap 5 : mempresentasikan laporan akhir
- (a) presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk
  - (b) bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif
  - (c) para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan criteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas.

6) Tahap 6 : evaluasi

- (a) Para siswa saling memberi umpan balik mengenai topic tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka
- (b) Guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa
- (c) Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi.

**5. Pelaksanaan pendekatan kooperatif tipe *Group Investigation* dalam Pembelajaran IPS**

Penggunaan pendekatan dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh. Semakin tepat pendekatan yang digunakan, maka hasil yang diperoleh akan maksimal. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pendekatan kooperatif tipe *Group Investigation*. Pendekatan kooperatif tipe *Group Investigation* adalah pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok kecil dimana siswa bekerja menggunakan inkuiri kooperatif dan diskusi kelompok.. Dengan demikian diharapkan dengan penggunaan pendekatan ini hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pendekatan *Group Investigation* dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkahnya yaitu (1) mengidentifikasi topik, (2) merencanakan tugas yang akan dipelajari, (3) melaksanakan investigasi, (4) menyiapkan laporan akhir, (5) mempresentasikan laporan akhir, dan (6) evaluasi.

Penggunaan langkah-langkah pendekatan *Group Investigation* pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 11 Sungai Geringging adalah :

### **1. Mengidentifikasi topik**

Pada tahap ini secara khusus ditujukan untuk masalah pengaturan. Guru mempresentasikan serangkaian masalah atau isu, dan para siswa mengidentifikasi dan memilih berbagai macam subtopik untuk dipelajari berdasarkan pada ketertarikan dan latar belakang mereka. Tahap ini dimulai dengan perencanaan kooperatif yang melibatkan seluruh kelas. Dalam tahap ini setiap siswa menuliskan usulannya dan membaginya dalam kelompok yang beranggotakan 5 atau 6 orang. Siswa mengamati sumber, dan memilih topik ,dan menentukan kategori topik permasalahan.

### **2. Merencanakan investigasi dalam kelompok**

Dalam kelompok siswa membahas topik yang sudah mereka pilih . Setiap anggota dalam kelompok menentukan aspek atau subtopik yang masing-masing akan mereka investigasi. Guru memberikan lembar kerja untuk masing-masing kelompok. Pada tahap ini siswa bersama-sama merencanakan tentang : (1) apa yang mereka pelajari ?, (2) bagaimana mereka belajar ?, (3) siapa dan melakukan apa?, (4) untuk tujuan apa mereka menyelidiki topic tersebut?.

### **3. Melaksanakan investigasi**

Dalam tahap ini tiap kelompok melaksanakan rencana yang telah disusun sebelumnya. Selama tahap ini para siswa, satu demi satu atau pasangan mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dan membuat kesimpulan. Ketika individu atau pasangan telah menyelesaikan bagian mereka, maka kelompok tersebut akan berkumpul kembali dan para anggotanya saling membagi pengetahuan mereka. Kelompok boleh memilih salah satu anggota untuk mencatat kesimpulan mereka, atau tiap anggota boleh mempresentasikan sebuah rangkuman tertulis dari penemuan mereka.

### **4. Menyiapkan laporan akhir**

Pada tahap ini, kegiatan siswa sebagai berikut : (1) anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan dan bagaimana menyajikannya, (2) wakil dari masing-masing kelompok membentuk panitia diskusi kelas dalam penyajian imvestigasi.

### **5. Mempresentasikan laporan akhir**

Pada tahap ini masing-masing kelompok mempersiapkan diri untuk mempresentasikan laporan akhir mereka kepada kelas. Mereka berkumpul dan kembali kepada posisi kelas sebagai satu keseluruhan. Misalnya : (1) siswa yang bertugas untuk mewakili kelompok menyajikan hasil atau simpulan dari investigasi yang telah dilaksanakan, (2) siswa yang tidak sebagai penyaji mengajukan

pertanyaan, saran tentang topic yang disajikan, (3) siswa mencatat topic yang disajikan oleh penyaji

## **6. Evaluasi**

Pada tahap evaluasi atau penilaian proses kerja dan hasil proyek siswa. Pada tahap ini, kegiatan guru atau siswa dalam pembelajaran sebagai berikut: (1) siswa menggabungkan masukan-masukan tentang topiknya, pekerjaan yang telah mereka lakukan, dan tentang pengalaman-pengalaman mereka, (2) guru dan siswa mengkolaborasi, mengevaluasi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, (3) penilaian hasil belajar haruslah mengevaluasi tingkat pemahaman siswa, misalnya siswa merangkum dan mencatat setiap topic yang disajikan, (4) guru mengevaluasi dengan memberikan tes uraian pada akhir siklus.

## **B. KERANGKA TEORI**

Pelaksanaan pembelajaran bidang studi IPS akan lebih menarik bagi siswa apabila kita dapat menggunakan pendekatan kooperatif, tipe *Group investigation*. Dalam pendekatan ini siswa dapat ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

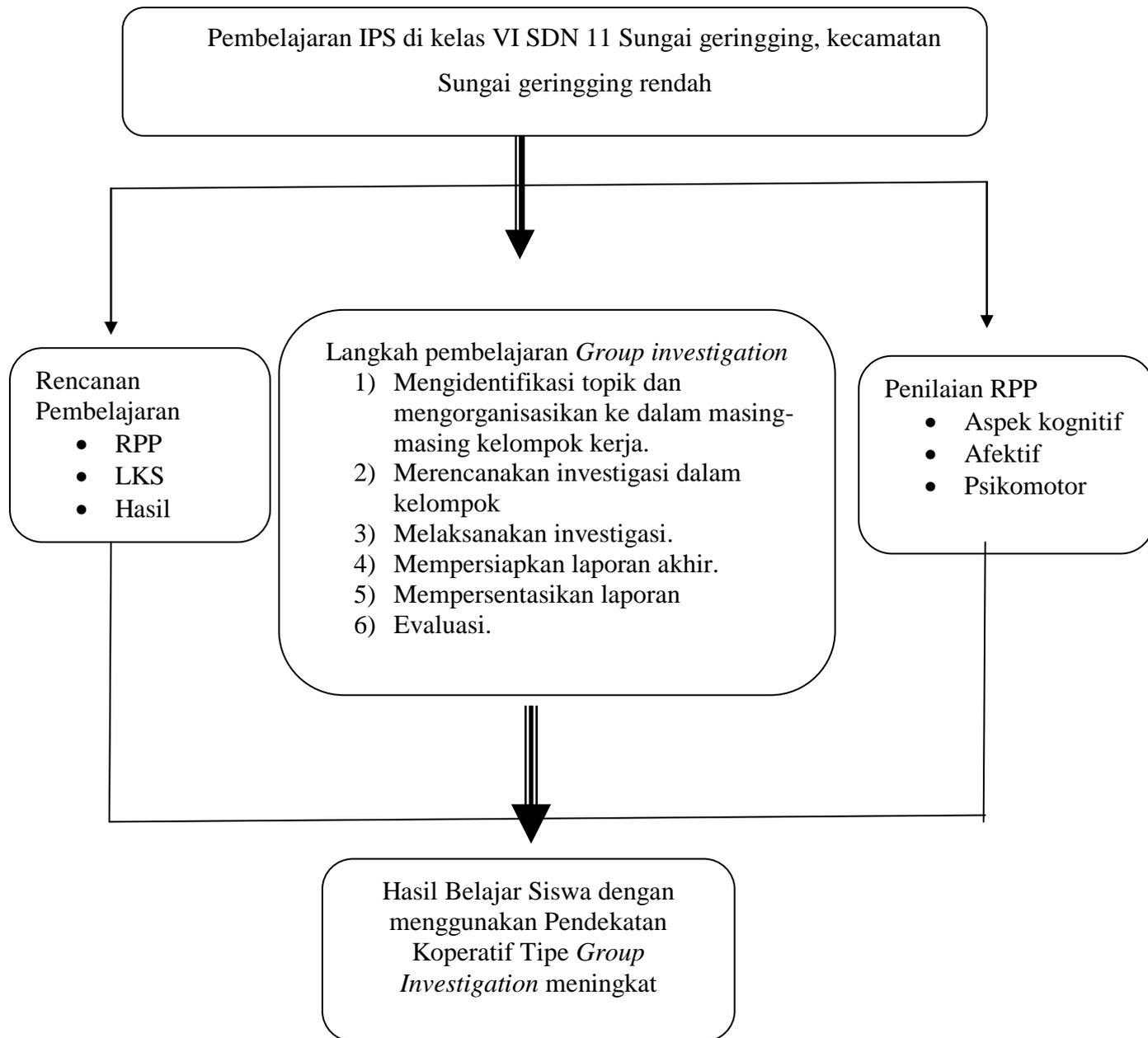
Pembelajaran dengan tipe *Group investigation* memiliki enam fase yakni: (1) Siswa memilih topik, (2) Perencanaan kooperatif, (3) implementasi, (4) Analisis dan sintesis, (5) Persentasi hasil final, (6) Evaluasi. Kegiatan pembelajaran di mulai dengan memilih materi pembelajaran dan memotivasi siswa sehingga dalam pelaksanaannya siswa lebih serius dan dapat

menumbuhkan rasa senang. Kemudian guru memberikan informasi materi secara garis besar. Hal ini bertujuan untuk membuka skemata siswa tentang materi yang akan di bahas.

Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota 5-6 siswa yang heterogen. Kelompok dapat dibentuk dengan pertimbangan keakraban persahabatan atau minat yang sama dalam topik tertentu. Selanjutnya siswa memilih topik untuk diselidiki dan melakukan penyelidikan yang mendalam atas topik yang dipilih . selanjutnya siswa menyiapkan dan mempersentasikan laporannya kepada seluruh kelas.

Berdasarkan keterangan di atas maka penulis menggambarkan kerangka teori pendekatan kooperatif tipe *Group Investigation* sebagai berikut:

### Bagan I Kerangka Teori Penelitian



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rencana proses pembelajaran sesuai dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* terdiri dari 6 yaitu : (1) Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam masing-masing kelompok kerja, (2) Merencanakan investigasi di dalam kelompok, (3) Melaksanakan investigasi, (4) Mempersiapkan laporan akhir, (5) Menyajikan laporan akhir, (6) Evaluasi
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* terdapat tiga langkah pembelajaran yakni kegiatan awal, meliputi kegiatan pembangkitan skemata siswa terhadap materi atau apresepsi. Kegiatan inti mencakup keseluruhan langkah penggunaan pendekatan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*. Kemudian pada kegiatan akhir menarik kesimpulan oleh guru dan siswa. Penggunaan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dapat membangkitkan keaktifan siswa dalam melakukan diskusi. Selain itu juga memberikan semangat untuk siswa agar mau mempresentasikan ke depan kelas. Melalui penggunaan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* ini, siswa sudah bisa memacu dirinya sendiri untuk ikut

aktif dalam diskusi dengan dorongan semangat yang diberikan guru. Selain itu, dengan belajar dalam kelompok siswa dilatih untuk berbagi pengalaman, berani mengemukakan pendapat, serta mau menerima perbedaan pendapat yang terjadi antar kelompok

3. Penilaian RPP dilaksanakan dengan menggunakan lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari: 1) pemilihan indikator 2) kejelasan rumusan tujuan pembelajaran, 3) pemilihan materi ajar, 4) pengorganisasian materi ajar, 5) pemilihan sumber atau materi pembelajaran, 6) menyusun langkah-langkah pembelajaran, 7) teknik pembelajaran, dan 8) kelengkapan instrumen pembelajaran. ..
4. Pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada saat siklus I pertemuan 1, rata-rata nilai tugas siswa adalah 65,78. Kemudian pada siklus I pertemuan 2 menjadi 69,66, dan . Pada siklus II pertemuan 1, meningkat menjadi 80

#### B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Disarankan kepada guru, agar bentuk pelaksanaan pembelajaran dapat mencobakan dan menerapkan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan dengan baik.
2. Disarankan kepada Kepala sekolah, untuk dapat berupaya meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan guru dalam

meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam penggunaan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*

3. Untuk peneliti selaku mahasiswa, untuk dapat menambah dan wawasan pengetahuan yang nanti bermanfaat setelah peneliti turun ke lapangan kelak dan menjadi pegangan untuk menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*
4. Kepada kepala Sekolah Dasar dan pejabat terkait kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran

## DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen perangkat pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: BNSP
- Etin, Solihatin, Roharjo. 2005. *Cooperative Learning, Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah. 2011. *Menjadi peneliti PTK yang profesional*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Nur Asma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdikdas.
- Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru..* Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: PT Alberta.
- Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmidia Buana Pustaka.
- Sutmaatmaja, Nursid. 2008. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta : Universitas Terbuka

- Taniredja, Tukiran. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Jakarta : Alfabeta
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Tematik*. Padang : Sukabina Press
- Trianto.2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Pustaka Prestasi Publisher.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wena, Made. 2008. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Winataputra, Udin S. dkk. 2001. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta : Universitas Terbuka